

# PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

## *THE INFLUENCE OF FIELD WORK PRACTICES AND WORK MOTIVATION ON STUDENTS' WORK READINESS IN SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN*

Oleh: Siti Nur Fatimah dan Paryanto, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,  
E-mail: [siti379ft.2019@student.uny.ac.id](mailto:siti379ft.2019@student.uny.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PKL ( $X_1$ ) terhadap KK (Y), pengaruh MK ( $X_2$ ) terhadap KK (Y), serta pengaruh PKL ( $X_1$ ) dan MK ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap KK (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 80 siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif, regresi dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan PKL terhadap KK siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen sebesar 36,5%, dengan  $t_{hitung}$  sebesar 9,330, terdapat pengaruh positif dan signifikan MK terhadap KK siswa kelas kelas XII kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen sebesar 32,6%, dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,146, terdapat pengaruh positif dan signifikan PKL dan MK secara bersama-sama terhadap KK siswa kelas kelas XII kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen sebesar 57,8%, dengan  $F_{hitung}$  sebesar 52,634 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja.

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of street vendors ( $X_1$ ) on households (Y), the effect of MK ( $X_2$ ) on households (Y), and the influence of street vendors ( $X_1$ ) and MK ( $X_2$ ) together on households (Y). This research is a quantitative research. The subjects of this study were 80 students of class XII Mechanical Engineering at Muhammadiyah 1 Playen Vocational School, Academic Year 2022/2023. The data collection technique was carried out using a questionnaire and documentation method. Data analysis using descriptive, regression and correlation. The results showed that there was a positive and significant effect of street vendors on the KK of class XII students of the machining engineering competence of SMK Muhammadiyah 1 Playen by 36.5%, with a  $t_{count}$  of 9.330, there was a positive and significant effect of MK on the KK of class XII students of the machining engineering skill competency Muhammadiyah 1 Playen Vocational School of 32.6%, with a  $t_{count}$  of 6.146, there is a positive and significant influence of street vendors and MK together on KK class XII students of the machining engineering competence of SMK Muhammadiyah 1 Playen of 57.8%, with a  $F_{count}$  of 52.634 greater than  $F_{table}$  of 3.09 at a significance level of 5%.*

Keywords: Field Work Practice, Work Motivation, Work Readiness.

### PENDAHULUAN

Pada era yang semakin modern seperti sekarang ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat bagi pembangunan nasional. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada dasarnya pendidikan memberikan umpan balik positif kepada setiap manusia yang disimpulkan dari kemampuan yang

dimiliki. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik saat belajar. Sekolah dari sekolah menengah kejuruan (SMK) hingga pendidikan tinggi (PT). SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang tujuan utamanya adalah mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja dengan menitikberatkan pada keterampilan profesional tertentu.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain keterampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, persentasenya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 2,54 juta orang. Angka ini setara 30,12% dari total pengangguran nasional. Dari data BPS yang dikutip Kamis (12/01/2023) pada Januari 2023, kemudian penduduk usia 15-19 tahun yang menganggur ada 1,86 juta jiwa (22,03%), penganggur usia 25-29 tahun 1,17 juta jiwa (13,84%), usia 30-34 tahun 608,41 ribu jiwa (7,22%), dan usia 60 tahun ke atas 485,54 ribu jiwa (5,76%).

Pendidikan kejuruan masih menjadi tingkat pendidikan yang memiliki banyak lulusan yang menganggur. Salah satu penyebabnya adalah kurang mampunya sekolah dalam menyesuaikan keadaan dunia kerja yang semakin maju. Sehingga sekolah kurang siap dalam menyiapkan para lulusan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan yang dapat membantu sekolah dalam memaksimalkan potensi dalam menyiapkan calon tenaga kerja (Candra & Purnomo, 2019: 18).

Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang. Kesiapan kerja itu sendiri adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

SMK mempunyai karakteristik yang berbeda dari sekolah umum yaitu terdapat mata

pelajaran produktif atau praktik. SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada peserta didik untuk siap masuk dunia kerja, sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menyediakan mata pelajaran produktif seperti yang tertulis dalam peraturan pemerintah 22 tahun 2006.

PKL merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG), yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dilaksanakan melalui kemitraan antar sekolah dan dunia kerja. Praktik kerja memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. PKL dilaksanakan dengan menerjunkan langsung peserta didik pada dunia kerja sesuai dengan bidangnya, dengan demikian peserta didik akan merasakan bagaimana kondisi pekerja yang akan dihadapinya dengan memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga dapat memberikan bekal bagi peserta didik agar tidak canggung lagi dan lebih mudah dalam menyesuaikan pekerjaan nanti.

PKL bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman dunia kerja. PKL merupakan bagian dari kurikulum pembelajaran SMK dimana penerapan PKL ini memiliki maksud dan tujuan tertentu. Setelah melaksanakan PKL, peserta didik memiliki pengalaman dan sikap profesionalisme, serta keterampilan yang matang untuk bekerja keras. PKL peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang didapat di sekolah. Namun pada kenyataannya pada saat PKL peserta didik belum sepenuhnya mengaplikasikan ilmu yang didapat di sekolah. Hal ini disebabkan karena masih ada peserta didik yang ditempatkan pada instansi yang belum sesuai dengan bidang keahliannya.

Praktik saja tidak cukup untuk menyiapkan peserta didik untuk terjun ke dunia kerja, juga didukung dengan adanya dorongan dan motivasi untuk lebih mempersiapkan diri peserta didik untuk bekerja. MK tentunya sangat penting untuk

dimiliki oleh setiap peserta didik SMK. MK timbul karena adanya minat dan keinginan serta adanya pengalaman PKL yang dimiliki siswa, MK yang tinggi dikarenakan berasal dari dalam diri peserta didik pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan dirinya yang harus dipenuhi. Peserta didik akan sadar bergantung pada orang tua lagi setelah lulus dari SMK, terlebih orang tua yang mempunyai keterbatasan ekonomi. Minat dan keinginan itu berubah suatu harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Seorang peserta didik tentunya memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah lulus dari SMK untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya.

SMK Muhammadiyah 1 Playen adalah salah satu dari beberapa SMK yang mempersiapkan siswanya untuk masuk dalam dunia kerja yang sesuai dengan visinya Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi dilandasi Iman dan taqwa. SMK Muhammadiyah 1 Playen membekali peserta didik dengan kemampuan yang dapat bersaing untuk masa depan dan masuk dunia kerja, menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan dengan mengedepankan keunggulan, keterampilan, kemandirian, berjiwa usaha serta memiliki sikap profesional yang berorientasi masa depan. Seluruh peserta didik dibekali dengan kompetensi kerja yang diperoleh selama bersekolah dan seluruh siswa dididik dan dilatih supaya memiliki kompetensi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan langsung di SMK Muhammadiyah 1 Playen melalui Praktik Kependidikan, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian penting. Saat kegiatan praktik pembelajaran, terdapat siswa yang bermotivasi tinggi dan berinisiatif untuk segera melakukan kegiatan praktik pembelajaran. Contohnya ketika akan melaksanakan praktik CNC terdapat siswa yang bersemangat sekali untuk mengerjakan tugasnya, walaupun sering gagal siswa tersebut terus mencoba. Tetapi ada juga siswa yang hanya duduk melihat karena takut gagal dalam mengerjakan tugasnya. Oleh karena

itu para guru memberikan motivasi untuk menumbuhkan keinginan siswa dalam mencapai tujuannya.

Program PKL sangat bermanfaat bagi peserta didik SMK karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan dan mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang dunia kerja. PKL dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional pada bidangnya. Dimana para peserta didik diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri.

Melalui pendidikan nonformal tersebut (PKL, training, dan pelatihan) tentunya para pekerja dapat memiliki kualitas yang membuat mereka siap akan kerja. Terdapat peserta didik kelas XII Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen yang menimba ilmu Pendidikan formal dalam kegiatan pembelajaran, kemudian melaksanakan program PKL. PKL merupakan bentuk dari implementasi sistematis serta sinkron untuk program Pendidikan yang dilakukan di sekolah dengan penguasaan keahlian yang akan mereka peroleh jika melakukan kegiatan kerja langsung di lapangan (dunia kerja yang sesungguhnya).

Setelah pelaksanaan PKL, peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap profesionalisme dan pengalaman serta keterampilan yang matang untuk bekerja. Namun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa peserta didik setelah melaksanakan PKL kedisiplinannya di sekolah menjadi kurang. Sehingga pengalaman yang didapatkan belum sesuai harapan dengan kenyataannya.

Berdasar observasi melalui guru sebagai penanggung jawab mengenai PKL menceritakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PKL tidak selamanya berjalan lancar, tentu terdapat hambatan atau permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah maupun pihak industri. Permasalahan-permasalahan tersebut dialami oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Playen antara lain apabila kompetensi yang dimiliki siswa tidak sesuai dengan yang dibutuhkan industri, maka pada saat PKL banyak peserta didik yang

tidak dapat mengikutinya dengan baik. Perubahan durasi PKL dari 3 bulan menjadi 6 bulan membuat peserta didik jenuh atau bosan. Serta kedisiplinan siswa rendah dalam mengikuti kegiatan PKL. Dapat dibuktikan terdapat siswa yang tidak berangkat PKL padahal bukan tanggal merah atau hari libur. Dalam keadaan ini guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat mengikuti kegiatan PKL.

Berdasarkan uraian diatas bahwa PKL dan MK memiliki pengaruh yang penting terhadap KK. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap serta mengetahui pengaruh PKL dan MK terhadap KK siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Playen Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan tahun ajaran 2022/2023.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini bertujuan mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Playen yang ada di Kabupaten Gunungkidul, dimana responden merupakan Siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari-Maret 2023.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 80 siswa. Seluruh siswa dijadikan subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan komponen variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Komponen variabel tersebut adalah PKL dan MK terhadap KK SMK Muhammadiyah 1 Playen.

## **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Uji validasi isi dilakukan berdasarkan keputusan atau pertimbangan para ahli (*expert judgement*). Dalam penelitian ini instrumen di validasi oleh ahli di bidang pendidikan. Sehingga validitas instrumen yang diperoleh dalam penelitian ini adalah validitas dengan pertimbangan yang logis yaitu membandingkan kesesuaian antara indikator dan kisi-kisi instrumen dengan instrumen yang sudah jadi

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner atau angket memiliki konsistensi jika pengukurannya dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Menurut Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Nilai *alpha cronbach* instrumen yang dihitung dengan program *c IBM SPSS Statistics 26* menunjukkan hasil 0,763. Jika nilai *alpha Cronbach*  $> 0,6$  maka kuesioner tersebut reliabel. Kemudian pada perhitungan ini mendapatkan nilai  $0,763 > 0,6$ , maka kuesioner ini dapat dinyatakan reliabel.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Deskripsi data berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (PKL terhadap KK, MK terhadap

KK). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. (Supriyanto & Machfudz, 2010). Uji Normalitas digunakan untuk menguji model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorv Smirnov. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) mempunyai hubungan signifikansi yang linier atau tidak antar kedua variabel. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 105-106).

### Uji Model Regresi

Hasil analisis regresi linear berganda meliputi hasil uji pengaruh parsial (uji t), uji pengaruh simultan (uji F), dan koefisien determinasi (*R square*). Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut: jika  $\text{sig} > \alpha 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $\text{sig} < \alpha 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dengan kriteria sebagai berikut: jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Priyanto, 2011). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan besar pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Praktik Kerja Lapangan

PKL di SMK Muhammadiyah 1 Playen diukur dengan 20 item pertanyaan dengan jumlah responden 80 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban

dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Dari hasil tabulasi data PKL diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 47. Hasil analisis yang telah dilakukan berupa mean (rata-rata) sebesar 63,74, median (nilai tengah) sebesar 63, dan standar deviasi (simpang baku) sebesar 6,843. PKL siswa kelas XII Kompetensi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023 berada dalam kategori rendah, artinya PKL sebagian besar siswa tergolong rendah.

### Motivasi Kerja

MK di SMK Muhammadiyah 1 Playen diukur dengan 20 item pertanyaan dengan jumlah responden 80 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Dari hasil tabulasi data MK diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 47. Hasil analisis yang telah dilakukan berupa mean (rata-rata) sebesar 63,71, median (nilai tengah) sebesar 64, dan standar deviasi (simpang baku) sebesar 5,585. MK siswa kelas XII Kompetensi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023 berada dalam kategori rendah, artinya MK sebagian besar siswa tergolong rendah.

### Kesiapan Kerja

KK di SMK Muhammadiyah 1 Playen diukur dengan 20 item pertanyaan dengan jumlah responden 80 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Dari hasil tabulasi data KK diperoleh skor tertinggi sebesar 69 dan skor terendah sebesar 50. Hasil analisis yang telah dilakukan berupa mean (rata-rata) sebesar 60,58, median (nilai tengah) sebesar 61,50, dan standar deviasi (simpang baku) sebesar 4,767. KK siswa kelas XII Kompetensi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023 berada dalam kategori rendah, artinya MK sebagian besar siswa tergolong rendah.

### Pengujian Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas dengan teknik analisa *Kolmogorv-Smirnov* menunjukkan *Asymp.Sig (2-*

tailed) memiliki nilai sebesar 0,200 dan nilai tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05, maka data variabel dari uji normalitas diatas berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan VIF (*variance inflaction factor*) sebesar 1,030 dan nilai tolerance 0,971. Karena nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 01, maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

**Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasar hasil perhitungan dengan analisis regresi sederhana, maka pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh Persamaan 1.

$$Y = 49,291 + 0,198X \dots\dots\dots(1)$$

Tabel 1. Hasil uji regresi X<sub>1</sub> – Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>		Harga t	
	r	r square	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
X <sub>1</sub> - Y	0,604	0,365	9,330	1,664

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar 0,604. Koefisien korelasi tersebut memiliki nilai yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik PKL (X<sub>1</sub>) maka KK (Y) juga semakin meningkat.

Melalui koefisien determinasi ini artinya akan dijadikan sebagai alat pengukur, karena varians yang terjadi pada dependen variabel dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada independen variabel. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) antara X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar 0,365. Nilai tersebut memiliki arti bahwa PKL memiliki pengaruh sebesar 36,5% terhadap KK sedangkan 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji signifikansi memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan PKL dengan KK. Pada Tabel 1 tampak nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai tersebut < 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa PKL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KK. Selain itu, pernyataan

tersebut diperkuat lagi dengan nilai t<sub>hitung</sub> sebanyak 9,330 yang lebih besar daripada t<sub>tabel</sub> sebesar 1,664.

**Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasar hasil perhitungan dengan analisis regresi sederhana, maka pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh Persamaan 2.

$$Y = 47,100 + 0,230X \dots\dots\dots(2)$$

Tabel 2. Hasil uji regresi X<sub>2</sub> – Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>		Harga t	
	r	r square	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
X <sub>2</sub> - Y	0,571	0,326	6,146	1,664

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara X<sub>2</sub> terhadap Y sebesar 0,571. Koefisien korelasi tersebut memiliki nilai yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik MK (X<sub>2</sub>) maka KK (Y) juga semakin meningkat.

Melalui koefisien determinasi ini artinya akan dijadikan sebagai alat pengukur, karena varian yang terjadi pada dependen variabel dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada independen variabel. Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) antara X<sub>2</sub> terhadap Y sebesar 0,325. Nilai tersebut memiliki arti bahwa MK memiliki pengaruh sebesar 32,5% terhadap KK, sedangkan 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji signifikansi memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan PKL dengan KK. Pada Tabel 2 tampak nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai tersebut < 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa MK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KK. Selain itu, pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan nilai t<sub>hitung</sub> sebanyak 6,146 yang lebih besar daripada t<sub>tabel</sub> sebesar 1,664.

**Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasar hasil perhitungan dengan analisis regresi sederhana, maka pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh Persamaan 3.

$$Y = 0,168 X_1 + 0,189 X_2 + 39,167 Y \dots\dots(3)$$

Tabel 3. Hasil Analisis Linier Berganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ 

Variabel dependen: Kesiapan Kerja				
Var	<i>Unstandardized Coefficient B</i>	t hitung	Sig.	Kesimpulan
$X_1$	0,168	6,767	0,000	Signifikan
$X_2$	0,189	6,222	0,000	Signifikan
Konstanta = 39,167				
$R^2 = 0,578$				
F hitung = 52,634				
Signifikan = 0,000				

Pada Persamaan 3, tampak bahwa nilai koefisien variabel PKL ( $X_1$ ) sebesar 0,168, artinya jika nilai ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka KK ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,168 dengan MK ( $X_2$ ) tetap. Selanjutnya nilai koefisien motivasi kerja ( $X_2$ ) meningkat satu poin, maka kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,189 dengan asumsi variabel ( $X_1$ ) tetap. Berdasar hasil analisis regresi ganda pada Tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif PKL dan MK secara bersama-sama terhadap KK Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023, dapat diterima.

Berdasar Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0,760. Nilai koefisien korelasi ganda tersebut bernilai lebih dari nol (0) dan memiliki nilai yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa PKL ( $X_1$ ) dan MK ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap KK ( $Y$ ). Berdasar Tabel 3, diketahui bahwa koefisien determinasi ( $r^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,578, artinya variabel PKL dan MK secara Bersama-sama mempengaruhi KK sebesar 57,8% sedangkan 42,2% diperoleh oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pada penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi antara variabel PKL ( $X_1$ ) dan MK ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap KK ( $Y$ ). Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka variabel bebas dinyatakan

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasar Tabel 3, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 52,634 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 di taraf signifikansi 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel PKL ( $X_1$ ) dan MK ( $X_2$ ) secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap KK ( $Y$ ). Dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $52,634 > 3,09$ ).

### Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasar perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, berikut ini adalah rangkuman hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Var	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
$X_1$	53,4%	30,9%
$X_2$	46,6%	26,9%
Jumlah	100%	57,8%

Berdasarkan Tabel 4, tampak bahwa PKL ( $X_1$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 53,4% dan MK ( $X_2$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 43,6% terhadap KK ( $Y$ ). Sumbangan efektif dalam penelitian ini yaitu 30,9% untuk PKL ( $X_1$ ) dan 26,9% untuk MK ( $X_2$ ). Variabel bebas bersama-sama memiliki sumbangan efektif sebesar 57,8% sedangkan 42,2% lainnya merupakan variabel yang tidak diteliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan PKL terhadap KK siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023. Dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,604 dengan koefisien determinannya ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,365 atau 36,5% yang dapat diartikan bahwa PKL mampu mempengaruhi sebesar 36,5% terhadap KK. Nilai  $t_{hitung}$  PKL adalah 9,330 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 5%. Nilai

signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya PKL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KK.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan MK terhadap KK siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023. Dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,571 dengan koefisien determinannya ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,326 atau 32,6% yang dapat diartikan bahwa MK mampu mempengaruhi sebesar 36,5% terhadap KK. Nilai  $t_{hitung}$  MK adalah 6,146 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya MK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KK.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PKL dan MK secara bersama-sama terhadap KK siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2022/2023. Dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1x_2y}$ ) sebesar 0,760 dengan koefisien determinannya ( $r^2_{x_1x_2y}$ ) sebesar 0,578 atau 57,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 57,8% perubahan pada variabel KK dipengaruhi oleh PKL dan MK. Hasil  $F_{hitung}$  sebesar 52,634 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat dikatakan arah pengaruh PKL dan MK secara bersama-sama terhadap KK siswa adalah signifikan. PKL memberikan sumbangan relatif sebesar 53,4% dan MK memberikan sumbangan relatif sebesar 46,6% terhadap KK. Sumbangan efektif PKL 30,9% sebesar dan sumbangan efektif MK sebesar 26,9%.

### Saran

Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Playen hendaknya lebih mempersiapkan diri, dan merencanakan masa depannya dengan matang, terutama dalam mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan setelah lulus dari SMK nanti. Siswa hendaknya mengikuti PKL dengan sungguh-sungguh untuk menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung, sehingga bisa membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja. Bagi Pihak Sekolah SMK

Muhammadiyah 1 Playen sekolah hendaknya lebih memberikan informasi seputar dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya, serta selalu memberikan pemahaman dan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan KK siswa sehingga kualitas lulusan dapat diterima oleh dunia kerja dengan baik. Bagi Orang Tua/Wali Murid hendaknya selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap keinginan dan cita-cita anaknya, memberikan kenyamanan, memberikan fasilitas yang memadai untuk pendidikannya, menciptakan suasana rumah yang kondusif, serta mengajarkan sikap dan nilai-nilai kehidupan yang lebih baik dan berguna untuk masa depan anak. Bagi Peneliti Selanjutnya sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang KK siswa yang melibatkan tiga variabel bebas yakni variabel PKL dan variabel MK yang dirasa masih dalam cakupan yang belum luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*. Diakses pada 21 Januari 2023 pukul 11.00 WIB dari [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/1/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupee-per-bulan.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20\(TPT\)%20Agustus,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/1/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupee-per-bulan.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20(TPT)%20Agustus,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19).
- Candra, M.K. & Purnomo, E. (2019). Pengaruh Persepsi Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, (7) 1, 17-22.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Muspla. 2022. *Profil SMK Muhammadiyah 1 Playen*. Diakses pada 24 Februari 2023

pukul 09.00 WIB dari  
<https://muspla.sch.id/profil/>.

Priyanto, D. (2011). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Supriyanto, A.S. & Machfudz, M. (2010). *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press.

